

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
BAGI GURU PAUD ANYELIR KRAMAT JATI UNTUK
MENINGKATKAN DEEP LEARNING
PADA ANAK USIA DINI**

Oleh:

Eni Saeni, S.I.Kom, M.I.Kom	(0302077106)
Ellya Verawati, S.Pd.I, M.Pd	(0313048804)
Astuti Madewi SE.,M.Ak	(0311048804)
Ghaeiza Kay Rasuffi	(44230618)
Adinda Priscilia Trisaka	(44230523)

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
AGUSTUS 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Komunikasi Interpersonal Bagi Guru Paud Anyelir untuk Meningkatkan Deep Learning Pada Anak Usia Dini
2. Mitra : PAUD Anyelir Kramat Jati
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Eni Saeni
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 202003109
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
 - f. Email : eni.eii@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 2
Nama Anggota : 202303012 Astuti Madewi
202009149 Ellya Verawati
Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Kramat Jati
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
6. Biaya yang disetujui : Rp.8.300.000,-

Jakarta, 18 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana



Eni Saeni S.I.Kom., M.I.Kom.

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
I. PENDAHULUAN	4
II. METODE PELAKSANAAN	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPU).....	8
IV. MANFAAT YANG DIDAPATKAN (OUTCOME).....	9
V. REALISASI BIAYA.....	10
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA	122

RINGKASAN

Kualitas pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tentu sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membangun komunikasi interpersonal yang efektif dengan murid. Pembelajaran di PAUD harus mendorong siswa untuk memiliki keberanian bertanya, mendorong rasa ingin tahu dan menghubungkan pengalamannya sehari-hari dengan pengalaman belajar di sekolah. Untuk menciptakan kondisi tersebut, maka guru harus memiliki kemampuan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang menekankan prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*. Memang tidak setiap guru memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang cakap. Sehingga guru di BKB (Bina Keluarga Balita) PAUD Anyelir Kramat, Jakarta Timur memerlukan pelatihan komunikasi interpersonal untuk mendukung *deep learning* pada siswanya. Metode pelatihan ini dipilih berdasarkan analisis kebutuhan mitra yang memerlukan peningkatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) bagi guru PAUD. Materi pelatihan mencakup teknik komunikasi empatik, penggunaan pertanyaan terbuka, *storytelling*, pemberian umpan balik positif, serta strategi membangun interaksi dua arah yang memancing eksplorasi gagasan siswa. Sasaran kegiatan adalah guru-guru PAUD yang membutuhkan penguatan kompetensi pedagogis dalam pembelajaran berbasis interaksi. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan komunikasi interpersonal guru, meningkatnya kualitas interaksi guru-murid di kelas, serta terciptanya suasana pembelajaran yang lebih partisipatif dan bermakna. Dengan pelatihan ini, diharapkan guru mampu mengembangkan pengalaman belajar yang mendorong murid berpikir, bertanya, berekspresi, dan merefleksikan pengalamannya secara lebih mendalam.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, *deep learning*, guru PAUD.

I. PENDAHULUAN

Pondasi penting dalam membangun karakter anak pada murid di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah membangun kemampuan kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini. Pembelajaran oleh guru kepada anak tidak sekadar menyampaikan informasi atau mengajak mereka bermain, tetapi guru perlu menguasai pembelajaran mendalam (*deep learning*). *Deep Learning* atau pembelajaran mendalam merupakan pendekatan yang menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu (1).

Tujuannya adalah untuk membangun pemahaman kepada anak didik tentang makna, rasa ingin tahu, keberanian berekspresi, kemampuan bertanya dan menghubungkannya antara pengalaman sehari-hari dengan pengalaman belajar di sekolah. Dalam melaksanakan *deep learning* seorang guru dituntut untuk mampu melakukan komunikasi efektif. Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, (2007: 41) menyatakan bahwa terdapat minimal lima strategi yang dapat dikembangkan oleh guru dalam upaya membangun komunikasi efektif, yaitu: respek, empati, *audible, clarity (jelas maknanya)*, dan *Humble* (rendah hati) (2).

Untuk mencapai komunikasi efektif dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan pendekatan komunikasi interpersonal. Karena komunikasi interpersonal merupakan pertukaran pesan antara dua individu atau lebih yang memiliki hubungan dekat atau profesional. Komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi yang paling dasar, tetapi paling kompleks, karena melibatkan aspek-aspek emosional, sosial, dan psikologis yang mempengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima (4).

Kemampuan komunikasi interpersonal guru PAUD dapat mendorong pembelajaran pada anak menjadi lebih *mindful, meaningful, dan joyful*. Ketiga hal yang disebutkan tersebut dalam proses *deep learning* akan berdampak pada perkembangan anak, dimana anak akan hadir secara mental, memperhatikan proses, memahami pentingnya belajar, dan merasa senang selama proses belajar. Agar ketiga prinsip tersebut didapatkan oleh anak didik, maka guru harus memiliki kemampuan komunikasi interpersonal.

DeVito menyatakan: “*interpersonal communication is defined as communication that takes place between two persons who have a clearly established relationship; the people are in some way connected.*” (DeVito, 1992:11) (5)

Komunikasi interpersonal dalam konteks profesional tidak hanya tentang bertukar informasi, tetapi juga membangun hubungan, memahami kebutuhan orang lain, dan menciptakan lingkungan kerjaya yang produktif. Melalui komunikasi yang efektif, seorang

profesional dapat menyampaikan ide dengan jelas, mempengaruhi keputusan, dalam mengelola konflik dengan baik. Selain itu, komunikasi interpersonal juga membantu dalam pengembangan karier, di mana keterampilan ini memungkinkan individu untuk lebih mudah beradaptasi, berkolaborasi, dan memimpin dalam tim. (Adler & Proctor, 2011) (4)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mitra Pengabdian Masyarakat (PM) yakni BKB PAUD Anyelir Kramat, Jakarta Timur, mereka membutuhkan materi *deep learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memudahkan anak usia dini memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, kelompok PM dosen UBSI ini fokus memberikan pelatihan komunikasi interpersonal bagi guru PAUD Anyelir. Tujuannya antara lain untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan dialog secara empatik, mengajukan pertanyaan reflektif, menggunakan Teknik *storytelling*, hingga menciptakan komunikasi dua arah antara guru dan anak secara partisipatif dan efektif.

Melalui pelatihan komunikasi interpersonal diharapkan terjadi penguatan kompetensi guru PAUD dalam mengajar di kelas. Menurut Crow, kompetensi guru dalam pembelajaran meliputi: 1) penguasaan subjek-matter yang akan diajarkan, 2) keadaan fisik dan kesehatannya, 3) sifat-sifat pribadi dan kontrol emosinya, 4) pemahaman mengenai sifat hakikat dan perkembangan manusia, 5) pengetahuan dan kemampuan menerapkan prinsip-prinsip belajar, 6) kepekaan dan aspirasinya terhadap perbedaan-perbedaan kebudayaan agama dan etnis, 7) minatnya terhadap perbaikan profesioanl dan pengayaan kultural yang terus menerus dilakukan (6).

Kemampuan komunikasi interpersonal seorang guru dapat mendorong anak untuk berpikir, bertanya, menghubungkan pengalaman dan membangun pemahaman yang mendalam. Dengan kemampuan komunikasi interpersonal yang cakap, maka seorang guru dapat menjalankan *deep learning* dengan efektif di kelas. Mystakidis mendefinisikan *Deep learning* dalam konteks pendidikan merefer pada pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam terhadap materi yang memadukan antara aspek kognitif, sosial, dan afektif (6)

Penguatan kapasitas guru PAUD dalam mengajar harus terus ditingkatkan, mengingat sumber pengetahuan saat ini tidak hanya didapat dari guru di kelas. Anak-anak usia dini saat ini, juga dapat mengakses pengetahuan baik secara digital maupun dari pengalaman sehari-hari. Sehingga program penguatan kapasitas guru PAUD harus ditingkatkan dalam menguasai teknik komunikasi interpersonal. Model komunikasi interpersonal, yang fokus pada komunikasi dua arah, menjadi jembatan bagi guru untuk dapat mengajar secara *deep learning*.

Ketika kompetensi guru meningkat, diharapkan penguasaan komunikasi interpersonal dalam *deep learning* dapat menciptakan modul pelatihan komunikasi interpersonal berbasis *deep learning* secara berkelanjutan pada guru PAUD.

Pendidikan Anak Usia Dini, atau sering disebut PAUD, merupakan tahap pendidikan sebelum Pendidikan Dasar. Ini adalah upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak-anak mulai dari lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani. Adanya PAUD adalah untuk menyiapkan anak agar dapat melanjutkan Pendidikan ke Tingkat yang lebih tinggi, baik formal ataupun nonformal.

1. Analisis Situasi

Mengetahui kebutuhan Guru PAUD Anyelir tentang pengetahuan *deep learning* melalui kemampuan komunikasi interpersonal, maka kami melakukan kegiatan PM fokus pada pelatihan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan *deep learning* pada anak usia dini. Melalui pelatihan ini diharapkan para guru memiliki kemampuan yang cakap dalam memberikan materi secara *deep learning* dengan metode komunikasi interpersonal. Tak hanya itu, ke depan, para guru juga dapat membuat modul pembelajaran yang fokus pada *deep learning* yang melibatkan interaksi murid secara lebih aktif dan partisipatif.

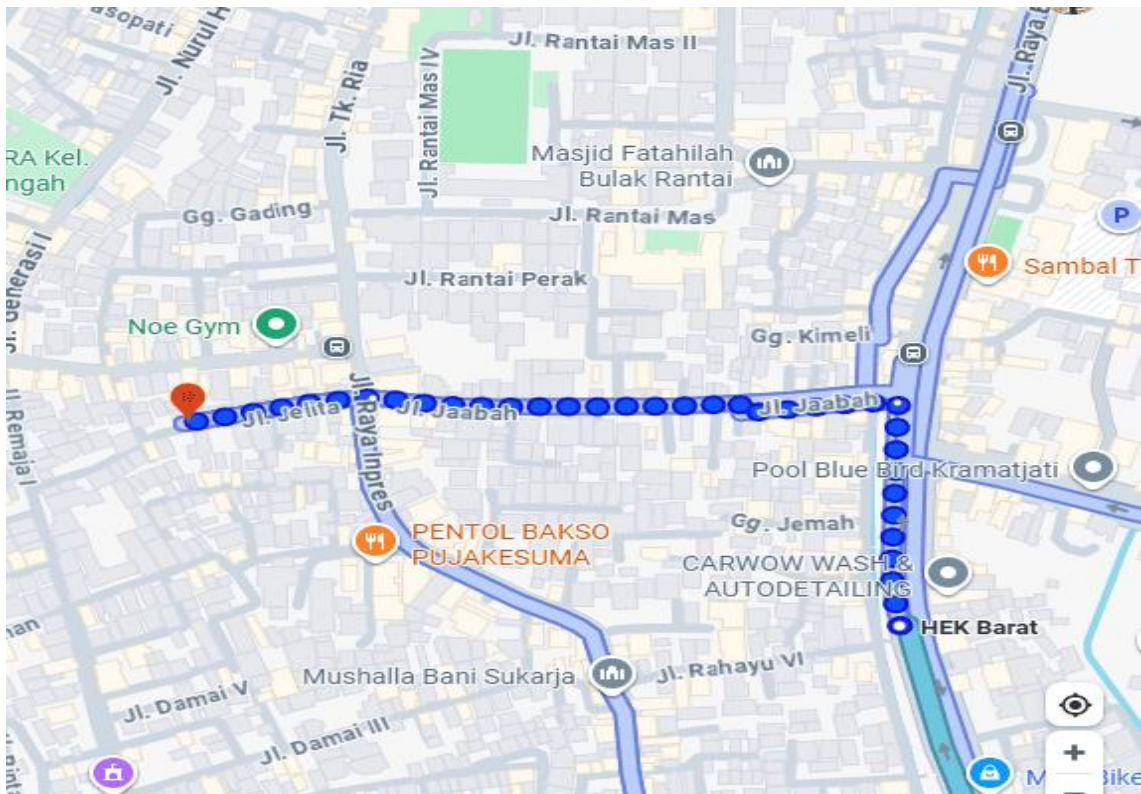
Berikut profil mitra sebagai berikut:

Nama Lembaga : BKB Paud Anyelir Kramat Jati Jakarta Timur
Alamat : Jl. TK. Ria Gang Gading No. 12 RT. 007 RW. 002,
Kelurahan Tengah, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur
Telepon : 087875001281

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan materi tersebut dapat memberikan ilmu tambahan bagi Ibu-Ibu Guru BKB Paud Anyelir Kramat Jati Jakarta Timur sebagai peserta pengabdian kepada masyarakat. Apalagi modul yang telah disusun dapat menjadi pegangan dalam pembelajaran pada tahap tahap berikutnya.

2. Peta Lokasi

Alamat mitra BKB Paud Anyelir Kramat Jati Jakarta Timur adalah Jl. TK. Ria Gang Gading No. 12 RT. 007 RW. 002, Kelurahan Tengah, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Jarak antara mitra BKB Paud Anyelir dengan Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Margonda adalah 12 km.



3. Permasalahan Mitra

Dalam melaksanakan kegiatan Kemitraan Pengabdian ini, kami melakukan penentuan permasalahan sebelumnya dengan mengumpulkan informasi terkait kebutuhan apa yang paling diperlukan dan dilaksanakan dalam kegiatan organisasi saat ini. Pada PM kali ini, para guru meminta agar kami memberikan pelatihan *deep learning* agar pembelajaran di PAU Anyelir lebih berkualitas dan menyenangkan.

Berikut adalah hasil observasi kami terhadap Ibu Guru PAUD Anyelir, terdapat beberapa permasalahan terhadap kurangnya pemahaman model-model komunikasi dalam proses pembelajaran *deep learning*. Berikut beberapa alasan guru PAUD menginginkan materi *deep learning* diberikan untuk meningkatkan kompetensi guru:

1. Guru PAUD memiliki keterbatasan pengetahuan dalam memahami model-model komunikasi efektif dalam menerapkan *deep learning*.
2. Guru memiliki keterbatasan pengetahuan dalam membuat modul *deep learning* dengan metode komunikasi interpersonal.
3. Sistem pembelajaran konvensional, dimana guru hanya sebagai pemberi informasi dan edukasi harus dikembangkan interaksi antara guru dan murid melalui penguasaan komunikasi interpersonal yang melibatkan emosi dan sosial, serta budaya.

II. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama, membangun minat peserta dengan memberikan pemahaman pentingnya kemampuan komunikasi interpersonal dalam melaksanakan *deep learning*.
2. Kedua, membangun sikap percaya diri peserta dengan memberikan stimulasi yang positif dalam meningkatkan cara mengajar siswa dengan metode *deep learning* melalui pendekatan komunikasi interpersonal.
3. Ketiga, memberikan contoh model modul *deep learning* dengan pendekatan komunikasi interpersonal.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, 3 Mei 2026

Tempat : BKB PAUD ANYELIR

Waktu : 09:00 - 11:30 WIB

Peserta : 20 orang

Pembagian tugas dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Eni Saeni ((0302077106), selaku Ketua Pelaksana menyusun proposal, memonitoring dan berkoordinasi dengan para tim pengabdian masyarakat dan mitra, mengawasi jalannya keseluruhan aktivitas Pengabdian Masyarakat.
- b. Ellya Vrawati (0313048804), selaku Koordinator tutor yang memiliki tugas membuat modul dan pressrelease Pengabdian Masyarakat.
- c. Asusti Madewi (0311048804), Koordinator Tutor yang memiliki tugas melakukan pengawasan dan tanggung jawab dokumentasi Pengabdian Masyarakat.
- d. Ghaeiza Kay Rasuffi (44230618), mahasiswa bertugas menyebarkan presensi panitia dan peserta dan membantu menyebarkan kuesioner pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.
- e. Adinda Priscilia Trisaka(44230523), mahasiswa bertugas melakukan dokumentasi selama pelaksanaan PM.

Demikian pembagian tugas tersebut agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Untuk pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, kami juga sudah berkomunikasi dengan mitra dan mitra merespon dengan positif rencana pengabdian masyarakat ini karena mereka

berharap diberikan pelatihan dan pengetahuan baru dalam meningkatkan sistem pengajaran oleh Guru PAD. Mereka menilai pelatihan yang akan diberikan oleh para dosen Universitas BSI sangat bermanfaat dan positif.

III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang telah dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi terhadap Ibu Guru PAUD BKB Anyelir Kramat Jati dan juga dipublish melalui media online atau dipressrealese dengan link berikut ini:

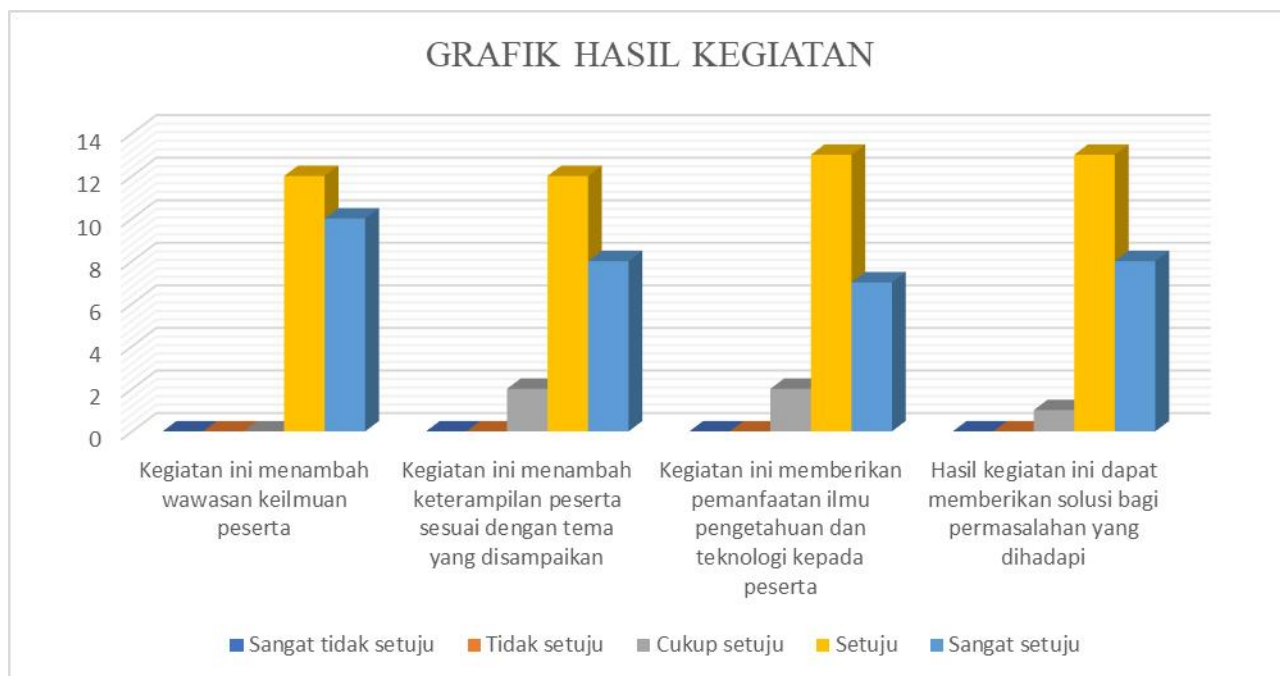
<https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/dosen-ubsi-latih-guru-paud-kramat-jati-komunikasi-interpersonal-jadi-kunci-deep-learning-yang-hangat-dan-bermakna/>



IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

Dalam kegiatan ini mitra sangat antusias terkait dengan tema yang diberikan oleh tim pelaksana, dimana dalam kegiatan mitra berkontribusi menyediakan aula untuk pelaksanaan acara sosialisasi/pelatihan terkait dengan laporan keuangan khususnya laba rugi, kemudian juga menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan acara seperti, meja, kursi, proyektor, Speaker, makanan dan minuman serta alat tulis. Sehingga acara bisa terlaksana dengan baik tanpa ada kendala dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat seperti yang terlihat dalam grafik dibawah ini:



Sumber: data diolah, 2026

V. REALISASI BIAYA

Berikut realisasi biaya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, meliputi:

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi	4 Orang	500.000	500.000	2.000.000
Total Honor					2.000.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Spanduk	1 Paket	750.000	-	750.000
2	X Banner	1 Paket	700.000	-	700.000
3	Konsumsi 30 Org x 30.000	30 Org	30.000	-	900.000

4	Pendamping 10 Orang x 30.000	10 Org	30.000	-	300.000
Total Belanja Bahan					2.650.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Foto copi	50	6.000	-	300.000
2	Kuota Internet	1 PKT	300.000	-	300.000
3	Sovenir (45 x 50.000)	45 PKT	50.000	-	2.250.000
Total Belanja Barang Non Operasional					2.850.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Bahan Bakar Mobil (57,5 liter)	1 PKT	700.000	-	700.000
Total Biaya Perjalanan					700.000
Total Keseluruhan					8.200.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara tatap muka terkait dengan Sosialisasi Pentingnya pelatihan komunikasi interpersonal bagi guru paud anyelir kramat jati untuk meningkatkan deep learning pada anak usia dini untuk Guru PAUD BKB Anyelir Kramat Jati Jakarta Timur diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kendala yang dihadapi adalah masih belum semua peserta yang menguasai materi dengan baik. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik hal ini dilihat dari antusiasme peserta dalam belajar dan mengikuti sampai akhir. Kedepannya diharapkan bisa melanjutkan pengabdian masyarakat di tempat yang sama agar bisa menjadikan tempat binaan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar M, Sodik H. Kerangka Konseptual Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Pendidikan di Indonesia [Internet]. 1st ed. Fatmawati Sari B, editor. Vol. 17, Tamanpustaka.Com/Blogs/Read/340/Pembelajaran-Mendalam-Deep-Learning-Dalam-Pendidikan-Di-Indonesia. JAKARTA: PT Bumi Aksara; 2016. 189 p. Available from: <https://jurnal.stitau.ac.id/index.php/tafhim/article/view/340>
2. Catrini AP. Pentingnya Komunikasi Efektif untuk Keberhasilan Proses Pembelajaran. Proceeding Biol Educ Conf. 2024;21(2018):77–83.
3. Dkk H. Pengantar Ilmu Komunikasi. 1st ed. Khakim A, editor. Pengantar Ilmu Komunikasi. Pasuruan; 2006. 242 p.
4. Himawan, Arif; Muhammad Faishal R. INTERPERSONAL [Internet]. 1st ed. Himawan A, editor. Vol. 1, Buku. Bandung: Kaezen Media Publishing; 2025. 292 p. Available from: <https://repositori.kaizenpublisher.co.id/media/publications/590749-komunikasi-interpersonal-untuk-profesion-5007c0fb.pdf#page=13.10>
5. Anggraini C, Ritonga DH, Kristina L, Syam M, Kustiawan W. Komunikasi Interpersonal. J Multidisiplin Dehasen [Internet]. 2022;1(3):337–42. Available from: [file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/MicrosoftEdgeDownloads/4e07ffed-c3ac-4c02-94e0-19a523a9a86c/2611-Article Text-8775-1-10-20220706.pdf](file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/MicrosoftEdgeDownloads/4e07ffed-c3ac-4c02-94e0-19a523a9a86c/2611-Article%20Text-8775-1-10-20220706.pdf)
6. B.Uno H, Lamatenggo N. Nina-Lamatenggo-Buku-Tugas-Guru-Dalam-Pembelajaran. 1st ed. Fatmawati Sari B, editor. JAKARTA: PT Bumi Aksara; 2016. 189 p.

DAFTAR LAMPIRAN PM 5 MEI 2026

A. Lampiran A Absen Panitia



DAFTAR KEHADIRAN PANITIA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA



PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL BAGI GURU BKB PAUD
ANYELIR UNTUK MENINGKATKAN DEEP LEARNING PADA ANAK USIA DINI
KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR

03 Mei 2026

NO	NAMA	EMAIL/TELEPON	TANDA TANGAN
1	Astuti Madani, S.N.M.	0812-8219-3870	
2	Ellya Verawati, M.Pd	0856-9306-4656	
3	Eni Saeni	0822-1917-9732	
4	Adinda Priscilia Trisaka	0878-8286-0544	
5	Ghaeiza Kay Rasuffi	0895-0946-4875	
6			
7			

B. Lampiran B Absen peserta



DAFTAR KEHADIRAN PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA



PELATIHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL BAGI GURU BKB PAUD
ANYELIR UNTUK MENINGKATKAN DEEP LEARNING PADA ANAK USIA DINI
KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR

03 Mei 2026

NO	NAMA	EMAIL/TELEPON	TANDA TANGAN
1	Rini Hastati	087 884 9852 39	[Signature]
2	ENDANG SOFIYATUN	08138192 8312	[Signature]
3	Dewi K	08571546 3092	[Signature]
4	EKA S	0856936 26041	[Signature]
5	TH Widiyati	089633351321	[Signature]
6	Tri Tatianti	081381237591	[Signature]
7	TERANG Yanti	085814590825	[Signature]
8	Siti Maisah	081519671492	[Signature]
9	Ika Fitri	081284721050	[Signature]
10	Alning Mastipah	085959654466	[Signature]
11	Henny	085219572594	[Signature]
12	Wulan	085892034472	[Signature]
13	Eka N	0878 82900412	[Signature]
14	Ariani	085710120438	[Signature]
15	Soleha Husnul Khatimah	087776292573	[Signature]
16	Erma Hila P	081290645359	[Signature]
17	Murudis	085711624350	[Signature]
18	Sri Wibiasri	0813878 8557	[Signature]
19	Siti Mustahsirah	0851 9221 2915	[Signature]
20	Rena Agusnawati	0878 7070 4853	[Signature]
21	Titin wartiwi	0812 1901 5750	[Signature]
22	Siti Supriyati	0892 6500 8044	[Signature]

C. Lampiran C SK Instansi



BKB PAUD ANYELIR

Jln. TK Ria Gang Gading Rt 007 Rw 02 Kel. Tengah Kec. Kramat Jati Jakarta Timur
Telp. 087875001281, 085773104387 email: paudanyelirtengah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 019/SK Intansi/PM UBSI/V/2026

Kepala Sekolah PAUD Anyelir Kramat Jati Jakarta Timur, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Universitas Bina Sarana Informatika
Fakultas : Fakultas Teknik dan Informasi
Alamat : Jl. Kramat Raya No.98, RW.9, Kwitang, Kec. Senen,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 03 Mei 2026
Waktu : 10.00 s/d 12.00
Tema : "Pelatihan Komunikasi Interpersonal Bagi Guru PAUD BKB
Anyelir Kramat Jati Untuk Meningkatkan Deep Learning Pada
Anak Usia Dini"
Tempat : Aula BKB PAUD Anyelir Kramat Jati Jakarta Timur
Jl. TK. Ria Gang Gading No. 12A Rt 007 Rw 002
Kel. Tengah Kec. Kramat Jati Jakarta Timur

Dengan susunan panitia sebagai berikut :

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi MM, M.Kom, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana	Eni Saeni, S.I.Kom., M.I.Kom
Anggota	Ellya Vrawati, S.Pd., M.Pd Astuti Madewi, S.E., M.Ak Ghaeiza Kay Rasuffi Adinda Priscilia Trisaka

Jakarta, 03 Mei 2026

Kepala Sekolah PAUD Anyelir



(Dharya Githa, S.Pd)

D. Lampiran D Jenis Luaran

<https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/dosen-ubsi-latih-guru-paud-kramat-jati-komunikasi-interpersonal-jadi-kunci-deep-learning-yang-hangat-dan-bermakna/>

https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/dosen-ubsi-latih-guru-paud-kramat-jati-komunikasi-interpersonal-jadi-kunci-deep-learning-ya...

Home Berita Pendidikan Fakultas ▾ Beasiswa Pengabdian Masyarakat Prestasi Opini Dosen Event



PENGABDIAN MASYAR...

Dosen UBSI Latih Guru PAUD Kramat Jati, Komunikasi Interpersonal Jadi Kunci Deep Learning Yang Hangat Dan Bermakna

Artikel Terpopuler

- Ini Dia Deretan Kampus yang Masuk 10 Besar uniRank Tahun 2026
Mei 18, 2026 🔥 2,290
- Cara Cek Pengumuman Tahapan Daftar Ulang I
Apr 30, 2026 🔥 2,233
- Gema BERSEMI UBSI E SMAN 6 Tangerang
Mei 19, 2026 🔥 529
- Ilusi Akurasi AI dan Ba
Mei 18, 2026 🔥 522
- Mengenal Soal SIMAK
Apr 30, 2026 🔥 506
- Siapa Kerja? UBSI Kamp

BSINews, Jakarta – Mengajar anak usia dini itu bukan sekadar soal huruf A sampai Z atau angka satu sampai sepuluh. Ada emosi yang harus dipeluk, ada tangis yang harus dipahami, dan ada dunia kecil yang harus dijaga tetap hangat.

Di ruang-ruang kelas PAUD, belajar bukan hanya tentang materi, tapi tentang rasa. Hal itulah yang menjadi benang merah dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) yang dilakukan dosen Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) pada Minggu pagi (3/5), bersama para guru yang tergabung dalam BKB PAUD Anyelir Kramat Jati, Jakarta Timur.

Baca juga: [Dosen dan Mahasiswa UBSI Terapkan Deep Learning untuk Tingkatkan Inovasi Pembelajaran Guru PAUD di Kramat Jati](#)

Mengusung tema deep learning melalui komunikasi interpersonal, pelatihan ini menyentuh sesuatu yang sering luput dibahas, bagaimana cara guru benar-benar hadir, bukan hanya mengajar.

Sejak awal kegiatan, suasana terasa hidup. Para guru tampak antusias, bukan karena materi ini baru, tapi karena ini adalah realitas yang mereka hadapi setiap hari, anak-anak dengan emosi yang belum sepenuhnya bisa mereka pahami, tapi harus tetap mereka dampingi.

Ketua pelaksana PM, Eni Saeni, menegaskan bahwa peran guru PAUD memang tidak bisa disamakan dengan jenjang pendidikan lainnya.

"Guru PAUD tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tapi juga harus mampu membangun relasi, emosi, dan pengalaman bermakna bagi muridnya," ujar Eni, Minggu (3/5).

Ia menjelaskan bahwa pondasi utama dalam pembelajaran mendalam terletak pada komunikasi interpersonal yang tepat, hangat, empatik, dan hadir secara utuh.

"Metode ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, relevan, dan membuat anak memahami apa yang sedang dipelajari," tambahnya.

Lebih jauh, Eni memaparkan bahwa komunikasi interpersonal mampu membangun hubungan yang bermakna, mendorong keterlibatan aktif anak, mengembangkan aspek sosial-emosional, hingga meningkatkan kesadaran reflektif guru dalam mengajar.

Sederhananya, kelas bukan hanya tempat belajar. Tapi ruang tumbuh. Diskusi semakin terasa nyata ketika sesi tanya jawab dimulai.

Tri, salah satu guru, mengangkat pertanyaan yang sangat dekat dengan keseharian mereka, bagaimana menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang tiba-tiba tantrum di kelas?

Bukan pertanyaan teoritis. Ini soal situasi nyata yang sering datang tanpa aba-aba. Menanggapi hal tersebut, Eni menekankan pentingnya pendekatan komunikasi yang penuh empati.

Baca juga: [Pakar Taiwan Paparkan Teknologi Deep Learning Penghilang Bayangan untuk Tingkatkan Akurasi Biometrik pada ICAISD UBSI](#)

"Guru perlu menciptakan rasa aman, bersikap empatik, dan tidak menghakimi. Gaya komunikasi harus disesuaikan dengan kebutuhan anak agar mereka merasa diterima dan percaya diri," jelasnya.

Ia juga menambahkan bahwa anak perlu merasa tidak dibandingkan, tidak dihakimi, dan tetap diberi ruang untuk mencoba.

"Dalam menghadapi anak ABK, guru harus membangun relasi yang suportif, memahami kesulitannya, dan menghargai setiap usahanya. Ini penting untuk menjaga self esteem anak," lanjutnya.

Ketika situasi terasa sulit, komunikasi tidak boleh berhenti di kelas. "Segera komunikasikan dengan orang tua. Karena komunikasi interpersonal tidak hanya antara guru dan murid, tapi juga antara guru dan orang tua," tegas Eni.

Kepala Sekolah BKB PAUD Anyelir, Dharya Ghita, mengapresiasi kegiatan ini. Ia menyebut pelatihan yang diikuti oleh 22 peserta dari berbagai PAUD di wilayah Kramat Jati ini memberikan dampak nyata bagi para guru.

"Para guru mendapatkan pembekalan dan pemahaman lebih dalam tentang deep learning melalui komunikasi interpersonal, baik untuk mengajar di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari," ungkapnya.

Ia berharap kegiatan seperti ini terus berlanjut, karena kolaborasi antara kampus dan praktisi pendidikan dinilai mampu saling melengkapi.

Baca juga: UBSI Kampus Purwokerto Tingkatkan Kualitas Pendidikan Dasar di Banyumas Melalui Pelatihan Deep Learning untuk Ratusan Guru

Di akhir sesi, tidak ada euforia berlebihan. Hanya ada pemahaman baru yang pelan-pelan tumbuh. Bahwa mengajar anak-anak bukan soal menjadi paling pintar di kelas, tapi tentang menjadi orang yang paling bisa memahami.

Dan kadang, satu kalimat sederhana yang hangat bisa lebih bermakna daripada satu halaman materi yang sempurna.



Press Release

Dosen UBSI Latih Guru PAUD Kramat Jati, Komunikasi Interpersonal Jadi Kunci Deep Learning yang Hangat dan Bermakna

Jakarta – Mengajar anak usia dini itu bukan sekadar soal huruf A sampai Z atau angka satu sampai sepuluh. Ada emosi yang harus dipeluk, ada tangis yang harus dipahami, dan ada dunia kecil yang harus dijaga tetap hangat.

Di ruang-ruang kelas PAUD, belajar bukan hanya tentang materi, tapi tentang rasa. Hal itulah yang menjadi benang merah dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) yang dilakukan dosen Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) pada Minggu pagi (3/5), bersama para guru yang tergabung dalam BKB PAUD Anyelir Kramat Jati, Jakarta Timur.

Mengusung tema deep learning melalui komunikasi interpersonal, pelatihan ini menyentuh sesuatu yang sering luput dibahas, bagaimana cara guru benar-benar hadir, bukan hanya mengajar.

Sejak awal kegiatan, suasana terasa hidup. Para guru tampak antusias, bukan karena materi ini baru, tapi karena ini adalah realitas yang mereka hadapi setiap hari, anak-anak dengan emosi yang belum sepenuhnya bisa mereka pahami, tapi harus tetap mereka dampingi.

Ketua pelaksana PM, Eni Saeni, menegaskan bahwa peran guru PAUD memang tidak bisa disamakan dengan jenjang pendidikan lainnya.

"Guru PAUD tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tapi juga harus mampu membangun relasi, emosi, dan pengalaman bermakna bagi muridnya," ujar Eni, Minggu (3/5).

Ia menjelaskan bahwa pondasi utama dalam pembelajaran mendalam terletak pada komunikasi interpersonal yang tepat, hangat, empatik, dan hadir secara utuh.

"Metode ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, relevan, dan membuat anak memahami apa yang sedang dipelajari," tambahnya.

Lebih jauh, Eni memaparkan bahwa komunikasi interpersonal mampu membangun hubungan yang bermakna, mendorong keterlibatan aktif anak, mengembangkan aspek sosial-emosional, hingga meningkatkan kesadaran reflektif guru dalam mengajar.

Sederhananya, kelas bukan hanya tempat belajar. Tapi ruang tumbuh. Diskusi semakin terasa nyata ketika sesi tanya jawab dimulai.

Tri, salah satu guru, mengangkat pertanyaan yang sangat dekat dengan keseharian mereka, bagaimana menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang tiba-tiba tantrum di kelas? Bukan pertanyaan teoritis. Ini soal situasi nyata yang sering datang tanpa aba-aba. Menanggapi hal tersebut, Eni menekankan pentingnya pendekatan komunikasi yang penuh empati.

"Guru perlu menciptakan rasa aman, bersikap empatik, dan tidak menghakimi. Gaya

komunikasi harus disesuaikan dengan kebutuhan anak agar mereka merasa diterima dan percaya diri,” jelasnya.

Ia juga menambahkan bahwa anak perlu merasa tidak dibandingkan, tidak dihakimi, dan tetap diberi ruang untuk mencoba.

“Dalam menghadapi anak ABK, guru harus membangun relasi yang suportif, memahami kesulitannya, dan menghargai setiap usahanya. Ini penting untuk menjaga self esteem anak,” lanjutnya.

Ketika situasi terasa sulit, komunikasi tidak boleh berhenti di kelas. “Segera komunikasikan dengan orang tua. Karena komunikasi interpersonal tidak hanya antara guru dan murid, tapi juga antara guru dan orang tua,” tegas Eni.

Kepala Sekolah BKB PAUD Anyelir, Dharya Ghita, mengapresiasi kegiatan ini. Ia menyebut pelatihan yang diikuti oleh 22 peserta dari berbagai PAUD di wilayah Kramat Jati ini memberikan dampak nyata bagi para guru.

“Para guru mendapatkan pembekalan dan pemahaman lebih dalam tentang deep learning melalui komunikasi interpersonal, baik untuk mengajar di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari,” ungkapnya.

Ia berharap kegiatan seperti ini terus berlanjut, karena kolaborasi antara kampus dan praktisi pendidikan dinilai mampu saling melengkapi.

Di akhir sesi, tidak ada euforia berlebihan. Hanya ada pemahaman baru yang pelan-pelan tumbuh. Bahwa mengajar anak-anak bukan soal menjadi paling pintar di kelas, tapi tentang menjadi orang yang paling bisa memahami.

Dan kadang, satu kalimat sederhana yang hangat bisa lebih bermakna daripada satu halaman materi yang sempurna.

E. Lampiran E Dokumentasi

1. Berfoto bersama guru-guru PAUD, peserta pelatihan Komunikasi Interpersonal Bagi Guru PAUD Anyelir Kramat Jati, Jakarta Timur, 5 Maret 2026.



2. Tutor Eni Saeni, sedang memberikan pelatihan kepada guru PAUD Anyelir Kramat Jati



3. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan PM ini.



4. Para peserta Pelatihan, Guru PAUD Anyelir, Kramat Jati.



5. Suasana pelatihan di kegiatan Pegabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas BSI.

